

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum perusahaan adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Terdapat 3 jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur yang memiliki karakteristik dan fungsinya masing-masing dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Pangaribuan, 2022, h.3). Setiap perusahaan pasti menyusun laporan keuangannya sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menggambarkan hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang berisi informasi atas catatan transaksi yang terjadi dalam suatu periode (Khalid, 2019). Laporan keuangan merupakan informasi untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2022, laporan keuangan terdiri dari 5 komponen yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang harus disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022, h. 1.4). Hal ini bertujuan agar laporan keuangan menghasilkan penyajian informasi yang akurat mengenai posisi keuangan, arus kas, perubahan ekuitas, dan laba operasi.

Prihadi (2019, h. 69) menjelaskan bahwa laba merupakan indikator utama keberhasilan suatu perusahaan, sehingga laporan laba rugi sering menjadi fokus utama dibandingkan neraca. Laporan laba rugi merupakan gambaran sumber pendapatan dan jenis-jenis beban yang harus ditanggung oleh perusahaan pada akhir periode akuntansi (Kartomo & Sudarman, 2019, h. 32). Dalam laporan laba rugi terdapat beberapa komponen akun yang diantaranya yaitu; pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Beban adalah pengorbanan ekonomis oleh perusahaan

atas perolehan barang atau jasa yang digunakan dalam kegiatan usaha dan bermanfaat selama suatu periode (Widaryanti, Murniati, S., Mahyuddin, M., Amani, T., Indriani, A., Ferdawati, 2022, h. 80). Beban berfungsi sebagai pengurang pendapatan yang terbagi dalam beberapa jenis beban seperti beban operasional dan beban non operasional.

Beban operasional merupakan beban yang sangat berpengaruh pada perolehan laba operasi yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan, selisih laba dengan beban operasional juga menunjukkan kondisi aktivitas bisnis perusahaan (Hery, 2016, h. 41). Beban operasional muncul dari kegiatan operasi perusahaan yaitu dari biaya penjualan barang atau jasa, dan biaya administrasi umum yang termasuk biaya gaji, iklan, sewa, dan biaya-biaya lainnya yang muncul dari kegiatan operasional utama perusahaan. Oleh karena itu, untuk memastikan beban operasional telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, diperlukan audit atas beban operasional sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya. Selain untuk kepentingan pengguna laporan keuangan, pada Pasal 4i Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa perusahaan publik atau perseroan terbuka wajib membuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk memenuhi aspek keterbukaan terhadap masyarakat atas informasi yang benar mengenai kegiatan dan keuangan perusahaan. Hal ini juga berlaku pada PT BIE yang merupakan perusahaan terbatas, karena dalam Undang-Undang Perseoran Terbatas No. 04 Tahun 2007 Pasal 68 ayat 1, disebutkan bahwa direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit apabila perseroan mempunyai aset atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit lima puluh miliar rupiah.

Audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh auditor untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif atas kejadian ekonomi, untuk menentukan tingkat kepatuhan antara laporan keuangan yang disajikan dengan standar akuntansi yang berlaku (Hery, 2019, h. 10). Proses audit atas laporan keuangan dilakukan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang disajikan oleh perusahaan mengenai informasi setiap aktivitas bisnis

perusahaan untuk menentukan tingkat kesesuaian informasi dengan kenyataan dan menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Prosedur audit yang dilaksanakan pada tahap perencanaan audit yang ditetapkan dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yaitu *substantive test*. Menurut Standar Audit Seksi 520 *substantive test* atau pengujian substantif merupakan pengujian rinci berdasarkan data yang disusun oleh klien untuk menguji kesesuaian transaksi yang terjadi dengan laporan keuangan yang disajikan serta pengungkapan dan efektifitas pengendalian internal (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021, h. 3). Pada tahap pengujian substantif dilakukan teknik *sampling* dengan mengambil transaksi dengan angka terbesar untuk dilakukan *vouching*.

Pada pelaksanaan Praktik Lapangan Kerja (PKL) ini, penulis diberikan kesempatan untuk melakukan audit atas akun beban operasional yang didampingi oleh senior auditor pada laporan keuangan PT BIE. PT BIE merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 2010 dan berlokasi di kota Surabaya. PT BIE sudah menggunakan jasa audit KAP Heliantono dan Rekan sejak tahun 2018. Beban operasional pada PT BIE dibebankan sesuai akun yang bersangkutan dengan aktivitas operasi dan masa manfaatnya. Dengan audit beban operasional dapat menilai efektivitas operasi dibawah pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka laporan Praktik Kerja Lapangan ini akan membahas mengenai penerapan prosedur audit pada akun beban operasional PT BIE.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis melakukan PKL pada Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dari tanggal 2 Januari 2023 sampai tanggal 30 Juni 2023. Penulis membahas mengenai tahapan prosedur audit atas akun beban operasional pada PT BIE untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan. Pemeriksaan atas beban ini dilakukan agar dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi pengeluaran perusahaan. Hal ini dikarenakan akun beban operasional berkaitan dengan laba yang dihasilkan. Tahapan prosedur

audit dimulai dari klasifikasi atau pengelompokan akun beban-beban, lalu dilakukan prosedur analitis untuk melihat kenaikan atau penurunan yang signifikan pada akun beban operasional, dan dilakukan *vouching* atas akun terkait.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis penerapan prosedur audit atas akun beban operasional pada PT BIE yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan. Sehingga dapat mempraktikkan dan mengetahui tahapan audit atas beban operasional serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dihasilkan dari Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis dapat menganalisis dan mempelajari prosedur audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan pada akun beban operasional PT BIE.

1.4.2 Bagi Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan.

KAP Heliantono dan Rekan mendapatkan laporan atas prosedur audit atas akun beban operasional PT BIE yang dilakukan oleh penulis.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi sarana tambahan referensi di mata kuliah Pengauditan dan Akuntansi Keuangan mengenai topik yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, dan manfaat tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang diperlukan sebagai penunjang 5opic yang dibahas pada laporan tugas akhir.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan struktur organisasi KAP Heliantono dan Rekan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang prosedur audit atas beban operasional yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari topik yang dibahas dan saran akhir dari Laporan Tugas Akhir.